

## ABSTRAK

Ksatria Londong Patiung (01405190010)

### **PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM PERTUMBUHAN SPIRITUALITAS SISWA DI ERA DIGITAL**

(viii + 20 halaman)

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini telah membawa peradaban manusia pada era digital yang membawa pengaruh pada seluruh aspek kehidupan manusia termasuk pendidikan. Dalam dunia pendidikan, era digital telah membawa dampak yang positif yaitu inovasi pembelajaran ke arah digital, sedangkan dampak negatifnya adalah aspek spiritualitas siswa yang tidak lagi menjadi fokus dari pembelajaran bahkan cenderung diabaikan. Diperlukan peran guru dalam mengatasi permasalahan pertumbuhan spiritualitas siswa yang ditimbulkan oleh era digital saat ini. Kajian ini bertujuan untuk menganalisa peran guru Kristen sebagai penuntun dalam pertumbuhan spiritualitas siswa di era digital. Metode penulisan paper ini adalah kajian literatur. Spiritualitas menjadi bagian yang penting di dalam pendidikan Kristen karena pendidikan Kristen bertujuan untuk memulihkan gambar Allah yang telah rusak. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa melalui perannya sebagai penuntun, guru Kristen diharuskan menjadi teladan dalam setiap tindakannya di kelas agar siswa bertumbuh secara spiritualitas untuk semakin serupa dengan Kristus. Guru harus memperhatikan pertumbuhan spiritualitas siswa bukan hanya pada pertumbuhan kognitif siswa. Penulis menyarankan kepada setiap guru Kristen untuk menyadari perannya sebagai penuntun dalam pertumbuhan spiritualitas siswa di era digital untuk menjadi teladan kepada siswa dengan menunjukkan sikap yang benar dan juga menjalankan disiplin rohani seperti berdoa dan pendalaman Alkitab dari setiap materi yang diajarkan.

Referensi: 67 (1982-2021).

## ABSTRAK

Ksatria Londong Patiung (01405190010)

### **PENERAPAN METODE BACA GALI ALKITAB UNTUK MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN**

(xii + 24 halaman: 1 gambar; 2 tabel; 5 lampiran)

Pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk mengatur, mengaktifkan, dan meningkatkan kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif. Melalui observasi, penulis menemukan bahwa terdapat siswa kelas XI di salah satu sekolah Kristen di Jakarta yang tidak mengikuti pembelajaran dengan aktif. Ketidakaktifan terlihat dari adanya siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru, mengantuk selama pembelajaran berlangsung, dan tidak memberikan respons terkait pertanyaan mengenai cerita Alkitab yang sudah umum meskipun siswa mayoritas beragama Kristen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan metode Baca Gali Alkitab untuk mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Agama Kristen. Metode yang digunakan penulis dalam kajian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Untuk menuntun siswa maka penulis menggunakan metode baca Gali Alkitab (BGA) untuk mengoptimalkan keaktifan siswa. Melalui pembahasan hasil observasi dan kajian teori, maka penulis menyimpulkan bahwa peran guru sebagai penuntun dengan menerapkan metode baca gali Alkitab dapat mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran agama Kristen. Saran yang dapat diberikan adalah guru Kristen harus menjadi penuntun untuk mengoptimalkan keaktifan siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, salah satunya metode Baca Gali Alkitab yang harus diterapkan secara konsisten untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Referensi: 62 (2002-2021).